

**Style Masamper Grup Bernike Viadolorosa Hadakele,
Lindongan III, Kampung Lapango, Kecamatan Manganitu
Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe**

¹Chrisno Jonrit Irvan Damasing, ²Glenie Latuni, ³R.A. Dinar Sri Hartati

Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

¹irvandamasing070499@gmail.com , ²glenielatuni@unima.ac.id ,
³srihartatidinar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap dan menjelaskan struktur musik *Masamper* dan penerapan *style* dalam *Masamper*. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Grup *Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele. Beberapa ciri khas *Masamper* seperti *Menimpale* dan *Mehantage* digarap sedemikian rupa oleh pelatih *Masamper* sehingga *style* musik *Masamper* yang diterapkan oleh pelatih pada grup Bernike Viadolorosa Hadakele terasa berbeda dengan *style Masamper* pada umumnya. Berdasarkan hal-hal tersebut diperlukan pendekatan musikologi pada *style* dan teknik dalam vokal *Masamper*. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini yakni teori dari Perry Rumengan tentang *Style*. Metode penelitian kali ini bersifat kualitatif untuk memperoleh jawaban sedetail mungkin mengenai *style Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik atau ciri khas dari nyanyian *Masamper* khususnya dalam grup Bernike Viadolorosa Hadakele dipengaruhi oleh kreatifitas pelatih melalui pemberdayaan elemen atau struktur musik *Masamper* dengan kreativitas dari pelatih membentuk *style* musik *Masamper* yang khas dari grup Bernike Viadolorosa Hadakele.

Kata Kunci : *Style Masamper*, Bernike Viadolorosa Hadakele.

Abstract

This research was conducted to reveal and explain the musical structure of Masamper and the application of style in Masamper. In this case, the object of research is the Masamper Bernike Viadolorosa Hadakele Group. Some of Masamper's characteristics such as Menimpale and Mehantage were worked out by Masamper's trainer so that Masamper's musical style applied by the coach to the Bernike Viadolorosa Hadakele group felt different from Masamper's style in general. Based on these things, a musicological approach to the style and technique of Masamper's vocals is needed. The theory used in this paper is Perry Rumengan's theory of Style. This research method is qualitative in nature to obtain as detailed answers as possible regarding Masamper Bernike's Viadolorosa Hadakele style. The results of this study indicate that the

characteristics or characteristics of Masamper singing, especially in the Bernike Viadolorosa Hadakele group, are influenced by the creativity of the trainer through the empowerment of Masamper's musical elements or structures with the creativity of the coach to form Masamper's musical style which is typical of the Bernike Viadolorosa Hadakele group.

Keywords: *Masamper Style, Bernike Viadolorosa Hadakele.*

I. Pendahuluan

Masamper merupakan seni menyanyi tradisi masyarakat Sangihe. Dalam fungsi sebagai seni rakyat, *Masamper* dinyanyikan dengan vokal saja baik dalam *Metunjuke*, maupun *Mebawalase*. *Masamper* termasuk dalam jenis musik vokal dalam bentuk paduan suara yang hingga kini masih ada dan berkembang di lingkungan masyarakat Sangihe. *Masamper* disajikan dalam bentuk nyanyian disertai gerakan, nyanyian-nyanyian tersebut dilatunkan secara berbalas-balasan antara grup yang satu dengan grup yang lainnya.

“Masamper adalah salah satu media komunikasi tradisional yang berisi ungkapan hati nurani masyarakat yang mengandung nilai etika, moral, patriotik, dan religius. Pesan-pesan atau ungkapan hati seseorang atau masyarakat disampaikan

melalui nyanyian yang dibawakan secara berbalas-balasan.”¹

Masamper pertama kali disajikan dalam ibadah sebagai pemandu pujian kemudian berkembang menjadi nyanyian rakyat yang berfungsi sebagai hiburan, setelah itu mulai dilombakan di lingkungan masyarakat Sangihe. Menurut Glenie Latuni *Masamper* muncul pada awal abad ke 19 seiring masuknya kaum protestan Calvinis yang disebut Zending atau pembawa Injil.² Menurut Nico Somboadile *Masamper* awalnya berfungsi sebagai wadah belajar nyanyian-nyanyian ibadah, kemudian

¹ Makasenda, Lestari.,dkk, *Makna Pesan Komunikasi Tradisional Kesenian Masamper*, (Jurnal Acta Diurna Volume III no. 3), p. 3

² Latuni, Glenie & Rumengan, Perry, *Proses Kreatifitas dalam Penciptaan Musik Masamper Tinjauan Kualitatif Pengalaman Pencipta Masamper, Samuel Takatelide*, (Syntax Literate Volume 6, No. 5), p. 298

merambah ke aspek sosial.³ Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pada ajang lomba, *Masamper* mengalami perubahan yang sangat signifikan.⁴ Sebagai seni perlombaan tentunya terdapat jiwa kompetitif yang mana setiap grup berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik atau menjadi pemenang dalam lomba. Menurut Glenie Latuni, sistem perlombaan *Masamper* setiap kelompok dibagi berdasarkan jenis kelamin yaitu kelompok *Masamper* pria dan kelompok *Masamper* wanita. Kelompok pria dan wanitapun dibagi dalam beberapa strata yaitu kelompok anak, kelompok pemuda/remaja dan kelompok Dewasa.⁵ Pada penelitian kali ini penulis membahas kelompok *Masamper* kategori dewasa khususnya pria dalam kegiatan Pelka Laki-laki Sinode GMIST.

Salah satu grup yang paling eksis dalam lomba *Masamper* adalah grup Bernike Viadolorosa

Hadakele. Grup ini ada di Lindongan 3, kampung Lapango kecamatan Manganitu Selatan, kabupaten kepulauan Sangihe.

Style-style musik *Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele sangat dipengaruhi oleh faktor pelatih, di mana pelatih berperan dalam membuat dan mengaransemen lagu, melatih *style* vokal, dan bisa dibilang untuk persiapan lomba segala sesuatu mengenai lagu, vocal, gerakan serta pola lantai dalam bernyanyi *Masamper* sudah terkonsep sebelumnya oleh pelatih.

Penelitian kali ini lebih mengarah pada penerapan *style*, khususnya *style* musik *Masamper* dari grup Bernike Viadolorosa Hadakele dan tulisan ini diberi judul “*Style Masamper* Grup Bernike Viadolorosa Hadakele, Lindongan III, Kampung Lapango, Kecamatan Manganitu Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe”.

II. Metode

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mencari jawaban sedetail mungkin yang bersifat sewajarnya tentang *Style Masamper*

³ Samboadile, Nico, (Musik *Masamper* di Sangihe Kontinuitas dan Perubahan dalam Struktur dan Fungsi, (Manado: 2008) p. 104

⁴ Ibid, p. 112

⁵ Latuni, Glenie & Rumengan, Perry, *Proses Kreatifitas dalam Penciptaan Musik Masamper Tinjauan Kualitatif Pengalaman Pencipta Masamper, Samuel Takatelide*, (Syntax Literate Volume 6, No. 5), p. 270

dari grup Bernike Viadolorosa Hadakele.

Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu dalam kehidupan objeknya.⁶ (Hadari Nawawi, 1994, p. 176).

Data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang didapat sewaktu penelitian di kampung Lapango, kecamatan Manganitu Selatan, kabupaten kepulauan Sangihe khususnya pada grup Bernike Viadolorosa Hadakele. Peneliti menggunakan pendekatan musikologi terlebih khusus pada struktur musik dan penerapan *style Masamper* dalam grup Bernike Viadolorosa Hadakele.

III. Hasil dan Pembahasan

Style Masamper di sini menyangkut tentang bagaimana bernyanyi *Masamper*. *Style* di dalam *Masamper* khususnya *Masamper*

lomba terbentuk dari kreativitas pelatih.

Sebagai salah satu grup yang eksis dalam perlombaan *Masamper* tentunya ada faktor yang mempengaruhi jenis *style Masamper* dari grup Bernike Viadolorosa Hadakele salah satunya adalah faktor pelatih.

Style Nyanyian (Lagu)

Sebagai seni perlombaan, kesenian *Masamper* kini tidak hanya sebatas nyanyian yang bebas saja, tetapi sudah terikat dengan kreativitas dari seorang pelatih. Karena setiap pelatih memiliki karakter dan juga kreatifitas tersendiri sehingga yang dimunculkan disitu bisa dibilang merupakan ekspresi dari pelatih dengan memanfaatkan struktur musik *Masamper* yang ada.

Lagu-lagu *Masamper* versi lomba merupakan lagu-lagu yang sudah dibuat dan diaransemen oleh pelatih setempat dengan menerapkan dan meberdayakan bagian-bagian dari struktur musik *Masamper* itu sendiri. *Style* nyanyian *Masamper* grup Bernike Viadolorosa Hadakele tercipta dari sentuhan kreatifitas pelatih.

⁶ Nawawi, Hadari, Metode Penelitian Ilmiah, (Jakarta:1994) p. 176

Menurut Dolfi Maheda selaku pelatih dari grup *Masamper* Bernike Viadorosa Hadakele, *style* dalam nyanyian *Masamper* itu bisa menggunakan *style* apa saja, itu semua juga tergantung dari kreativitas pembuat lagu tersebut mau dibuat seperti apa yang terpenting tidak menghilangkan warna atau ciri khas *Masamper* itu sendiri.⁷ Dolfi Maheda merupakan seorang Anggota Kepolisian Republik Indonesia yang kini bertugas di Polsek Kendahe kabupaten kepulauan Sangihe, namun hobinya dalam bermusik terutama dalam *Masamper* sudah berlangsung sejak masih sekolah, hingga sekarang dan sudah banyak lagu-lagu *Masamper* yang ia ciptakan baik itu lagu pertemuan, pujian rohani, cinta rohani, sastra daerah, cinta badani dan juga perpisahan. Ia merupakan orang suka mendengarkan musik, terutama musik pop.

Setiap lagu yang sudah dibuat oleh pelatih akan diajarkan pada anggota *Masamper* tentunya sudah terkonsep mulai dari *Timpale*, *Hantage* bahkan susunan

harmoninya. Hal ini dibuat tentu untuk penampilan yang lebih rapih dan tertata agar tidak kacau kedengarannya, tidak seperti halnya dengan *Masamper Sabuah* atau *Tunjuke* di mana lagu yang dinyanyikan sebenarnya merupakan lagu lama yang sudah diketahui oleh banyak orang sehingga setiap orang dengan latar belakang yang berbeda-beda tentunya akan menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan ekspresinya masing-masing misalnya pada waktu *Menimpale*, bisa-bisa orang yang satu dengan orang yang lain akan berbeda melodi atau gaya *Timpale*-nya karena dalam *Masamper* sabuah atau *Tunjuke* menampilkan kebebasan berekspresi dalam nyanyian yang tidak dapat terkontrol.

Style vocal Masamper Grup Bernike Viadorosa Hadakele

Menurut Nico Somboadile, pada umumnya bernyanyi *Masamper* dilakukan dengan suara leher dengan cara bernyanyi yang sangat lambat dan memiliki kesan berat dan ditarik-tarik (apalagi kalau sudah minum minuman beralkohol).⁸

⁷ Dolfi Maheda (37 tahun), Penulis lagu, Pelatih dan *Pangaha* Grup Bernike Viadorosa Hadakele. *Wawancara*, 11 Maret 2021

⁸ Samboadile, Nico, (Musik *Masamper* di Sangihe Kontinuitas dan Perubahan

Pada grup Bernike Viadolorosa Hadakele, vocal ditata supaya suaranya bulat, padat, berisi dan lantang. Menurut Jamin Kanaitang selaku anggota grup *Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele, biasanya untuk membentuk vokal, pelatih mencontohkan gaya vocal yang harus dibuat kemudian diikuti oleh para penyanyi *Masamper* lainnya terlebih untuk suara satu agar terbentuk menjadi satu warna vokal. Saat latihan masing-masing suara dipisahkan, kelompok suara satu, suara dua, suara tiga, dan suara empat.⁹

Untuk vocal suara 1 karakter suaranya cenderung berat, vokalnya bulat dan padat serta warna suaranya harus sama. Untuk suara 2 sama saja dengan suara 1 bentuk vokalnya bernyanyi. Pada suara 3, karakter suara yang dimiliki oleh grup Bernike Viadolorosa Hadakele adalah padat namun tajam. Penyanyi suara 4 adalah penyanyi dengan tipikal suara yang besar, berat dan padat, dan kokoh. Orang dengan tipikal suara bass biasa

orang menyebutnya dengan *Tingihe Bambahe*.

Style Mengele dalam Bernyanyi Masamper

Mengele merupakan istilah yang merujuk pada pengertian mengalunkan beberapa nada dalam satu suku kata (Melismatik) secara mendayu. *Mengele* masuk sebagai hiasan dalam bernyanyi *Masamper*.

Contoh :

Lagu “Bawowo Nengambang Bawowo”

L: 1 3 2 1 7 2 | 2 . . . | 4 4 3 2 2 2 1 3 | 3 . . . |
I - pe - ke - ka - ki - wa - lo Kai - ti - la - ke - hu ru - da - to |

Dinyanyikan dengan teknik
Mengele Makibu/manibu:

L: 1 32 21 117 7 2 | 2 . . . | 4 4 32 2 2 2 1 3 | 343 3 . . . |
I - pe - ke - ka - ki - wa - lo Kai - ti - la - ke - hu ru - da - to

(Keterangan: yang diberi tanda garis lengkung dan *Bold* merupakan contoh *style Mengele Makibu/Manibu*)

Nada yang seharusnya berbunyi 3 (mi) pada suku kata “to dari kata *rudato*” dinyanyikan tidak secara tepat di nada tersebut, tetapi lompat dulu ke nada 4 (fa) kemudian

dalam Struktur dan Fungsi, (Manado: 2008) p. 95

⁹ Jamin Kanaitang (42 tahun), anggota grup *Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele, *Wawancara*, 13 Maret 2021

balik lagi dan ditahan di nada 3 (mi).
 Begitu juga dalam melodi

1. 1 $\overline{32}$ $\overline{21}$ $\overline{117}$ 7 $\overline{343}$ 3 . . |
 I - pe - ke - ka - ki - to

Dan saat dinyanyikan terasa seperti mendayu-dayu.

Teknik Mengele ini dapat disebut juga cengkok. *Mengele Makibu/Manibu* seperti contoh di atas menyerupai cengkok dangdut yaitu nadanya yang mendayu-dayu, hanya saja berbeda teknik vokalnya serta gaya bernyanyinya. Berikut ini contoh lagu dengan cengkok yang mirip cengkok dangdut dalam lagu pertemuan yang dibawakan grup Bernike Viadolorosa Hadakele.

Contoh Lagu :

“Malam Ini Indah Benar”
 1. 1 $\overline{1.1}$ 1 $\overline{1.1}$ $\overline{1.1}$ 2 1 7 6 | $\overline{7.2}$ 2 . . | 2 . 3 2
 Den-dang - kan na-da na-da per-sa-ha - ba - tan Den-dang - kan
 . 2 2 $\overline{2.3}$ 2 1 2 | 3 3 3 4 $\overline{3.43}$ 2 . |
 a-lu-nan na-da na-da per-sau - da - ra- a - n

Seperti contoh di atas, beberapa nada dialunkan dalam satu suku kata dengan hitungan ketukan yang pendek atau dalam durasi yang singkat *style* ini disebut dengan *Mengele Makibu/Manibu*

(Makibu/Manibu=Pendek atau Singkat).

Selain *style* nyanyian atau lagu, *style* vocal dalam bernyanyi dalam grup *Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele juga ditata sedemikian rupa sesuai kehendak dari pelatih. Sehingga saat ada anggota yang baru bergabung, *style*-nya harus dapat menyesuaikan dengan *style* yang sudah terbentuk dalam grup tersebut sesuai arahan dari pelatih.

Hal ini tentunya memunculkan pertanyaan apakah *Masamper* itu merupakan musik khas pelatih ataukah musik khas orang Sangihe? Jawabannya, *Masamper* itu adalah musik khas Sangihe yang terbentuk dari proses akulturasi di kehidupan masyarakat Sangihe serta diwariskan turun temurun, namun seiring berjalannya waktu dikembangkan oleh para pelatih sejak kesenian tersebut dilombakan. Seperti yang ditulis dalam penelitian Proses Kreatifitas dalam Penciptaan Musik *Masamper* oleh Glenie Latuni dan Perry Rumengan, yang mana menjelaskan bahwa sejak musik *Masamper* berfungsi sebagai seni rakyat yang dilombakan maka minat

dalam mengembangkan musik *Masamper* mulai diminati.¹⁰

Jadi, *style* musik *Masamper* tersebut bisa saja dikembangkan di dalam perlombaan namun tentunya bisa dipertahankan keasliannya melalui penyelenggaraannya melalui *Masamper sabuah* disetiap acara syukuran. Namun yang menjadi pertanyaan siapa yang mau menjadi pelaksananya? Kitalah orang Sangihe, masyarakat harus mencintai budayanya dan pemerintah juga harus peduli dan memperhatikannya.

IV. Kesimpulan

Style dalam nyanyian *Masamper* itu terdiri dari *style* vocal, dan juga *style* nyanyian atau lagu, *style-style* tersebut dapat dikembangkan sesuai selera pelatih tanpa menghilangkan ciri khasnya. *Style* vokal yang khas dari grup Bernike Viadolorosa Hadakele adalah bulat, padat, berisi dan lantang. Selain itu dalam bernyanyi *Masamper* terdapat cengkok *Masamper* yang disebut *Mengele* yang mana cengkok tersebut selalu

diterapkan dalam lagu-lagu *Masamper* Bernike Viadolorosa Hadakele.

V. Kepustakaan

Latuni, Glenie & Rumengan, Perry. 2021. Proses Kreatifitas Dalam Penciptaan Musik *Masamper* (Tinjauan Kualitatif Pengalaman Pencipta *Masamper*, Samuel Takatelide), *Syntax Literate*, Vol. 6, No. 5.

Latuni, Glenie. 2021. *Masamper Suatu Nyanyian Kehidupan Baru*, (Kupang: Tangguh Denara Jaya)

Makasenda, Lestari S, Antonius Boham dan Stefi Harlima. 2014. "Makna Pesan Komunikasi Tradisional Kesenian *Masamper*." *Journal Acta Diurna*, Volume III, No.3

Morris, W. 2016. *The American Heritage Dictionary of English Language*, dalam Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum*, 8, No.1

Nawawi, Hadari. 1994. *Metode Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Rumengan, Perry. 2019. "Pembuatan Komposisi Paduan Suara" Makalah Workshop Nasional Lembaga Pengembangan Pesparawi Nasional di Medan.

Somboadile, Nico. 2008. "Musik *Masamper* di Sangihe Kontinuitas dan Perubahan

¹⁰ Latuni, Glenie & Rumengan, Perry, *Proses Kreatifitas dalam Penciptaan Musik Masamper Tinjauan Kualitatif Pengalaman Pencipta Masamper, Samuel Takatelide*, (*Syntax Literate* Volume 6, No. 5), p. 221

dalam Struktur dan Fungsi”,
(Skripsi, Program Studi
Sendratasik Jurusan Seni
Rupa dan Kerajinan Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas
Negeri Manado).